



Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Kreativitas, *Self-Efficacy*, terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa di Universitas

The Influence of Entrepreneurship Education, Creativity, Self-Efficacy, on Students' Interest in Entrepreneurship at Universities

Fitriani*, Masnawaty, Nuraisyiah

Jurusan Pendidikan Akuntansi, Universitas Negeri Makassar Makassar, Indonesia

*Penulis Koresponden: fitriyasrin@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan kewirausahaan, kreativitas, *self efficacy* secara simultan dan secara parsial terhadap minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Makassar. Hasil penelitian setelah data diolah pendidikan kewirausahaan, kreativitas, dan *self efficacy* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha dengan tingkat signifikan $< 0,05$, pendidikan kewirausahaan (X_1) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha dengan tingkat signifikansi $0,008 < 0,05$, kreativitas (X_2) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha di tolak karena nilai signifikansi $0,090 > 0,05$, dan *self efficacy* (X_3) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha dengan tingkat signifikansi $0,002 < 0,05$. Berdasarkan hasil pengujian koefisien determinasi (R^2) Diketahui R Square 0,465 atau 46,5% yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel pendidikan kewirausahaan (X_1), kreativitas (X_2), *self efficacy* (X_3) terhadap minat berwirausaha (Y) sebesar 46,5% berpengaruh sedangkan sisanya 53,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang belum diteliti.

Kata Kunci: Minat Berwirausaha, Pendidikan Kewirausahaan, Kreativitas, dan *Self Efficacy*

ABSTRACT

This research was conducted with the aim of determining the influence of entrepreneurship education, creativity, self-efficacy simultaneously and partially on the entrepreneurial interests of accounting education students at the State University of Makassar. The results of the study after entrepreneurship education, creativity, and self-efficacy simultaneously have a positive and significant effect on entrepreneurial interest with a significant level of < 0.05 , entrepreneurship education, partially has a positive and significant effect on entrepreneurial interest with a significance level of $0.008 < 0.05$, creativity, partially has a positive and significant effect on entrepreneurial interest in the decline because the significance value of $0.90 > 0.05$, and self-efficacy, partially has a positive and significant effect on entrepreneurial interest with a significance level of $0.002 < 0.05$. Based on the results of testing the coefficient of determination (R^2) known to R Square 0.465 or 46.5% which shows that there is an influence between the variables of entrepreneurship education (X_1), creativity (X_2), self-efficacy (X_3) on entrepreneurial interest (Y) of 46.5% influential while the remaining 53.5% is influenced by other factors that have not been studied

Keywords: *Entrepreneurial Interest, Entrepreneurship Education, Creativity, and Self Efficacy*

1. PENDAHULUAN

Pengangguran merupakan salah satu masalah serius yang belum di atas di Indonesia hingga sekarang ini. Program yang diterapkan pemerintah belum mampu mengurangi pengangguran di Indonesia secara merata. Penyebabnya yaitu karena jumlah penduduk yang banyak, dan semakin meningkat jumlahnya setiap tahun tetapi tidak diimbangi dengan bertambahnya lapangan pekerjaan. Tentu ini merupakan salah satu masalah serius yang dihadapi pemerintah. Pengangguran adalah sebutan untuk angkatan kerja (penduduk berumur 15-65 tahun) yang tidak bekerja sama sekali atau sedang mencari pekerjaan. Adanya tingkat pengangguran yang tinggi berarti banyak SDM yang terbuang sia-sia dan akan menjadi beban bagi orang yang bekerja. Di samping itu dampak pengangguran juga mengakibatkan terhambatnya pertumbuhan ekonomi, standar kehidupan menurun, dan penghasilan pajak negara menurun.

Dampak yang paling terasa akibat banyaknya pengangguran terhadap pembangunan ekonomi yaitu adanya hambatan dalam proses menaikkan pendapatan total pendapatan per kapita penduduk dalam struktur ekonomi suatu negara, sehingga pemerataan pendapatan bagi suatu penduduk akan sulit tercapai. Tak hanya dalam sektor ekonomi, dampak negatif akibat pengangguran juga ada pada sektor sosial seperti: Angka kemiskinan meningkat. Kriminalitas meningkat. Tingkat kesejahteraan masyarakat menurun.

Salah satu alternatif paling tepat untuk mengatasi pengangguran adalah dengan menjadi seorang wirausaha, karena dengan menjadi seorang wirausahawan akan mampu menciptakan lapangan pekerjaan baik bagi orang lain maupun bagi diri sendiri dan itu membantu mengatasi Masalah pengangguran. Tahun 2020, tingkat pengangguran menurut tingkat pendidikan tertinggi yang ditamatkan juga masih sangat tinggi. Dapat dikatakan bahwa pendidikan yang ditamatkan tidak menjamin berkurangnya tingkat pengangguran. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) dalam indikator ketenagakerjaan, pengangguran adalah penduduk yang tidak bekerja namun sedang mencari pekerjaan atau sedang mempersiapkan suatu usaha baru atau penduduk yang tidak mencari pekerjaan karena sudah diterima bekerja tetapi belum

mulai bekerja.

Pendidikan kewirausahaan patut mengganti pola pikir para siswanya sebagaimana telah dikatakan oleh (Kasmir, 2006). "Pendidikan kewirausahaan akan mengarahkan para peserta didik untuk mulai mengidentifikasi dan memulai usaha atau berwirausaha". (Zimmerer, 2008) "mengatakan *entrepreneur* adalah individu yang mencetuskan usaha baru untuk menghadapi ketidakpastian serta resiko dengan tujuan mendapat keuntungan serta peningkatan usaha melalui pengidentifikasian peluang dan pemakaian sumber daya yang dibutuhkan".

Dalam berwirausaha terdapat persaingan yang ketat. Untuk itu maka para wirausahawan harus memiliki daya kreativitas yang tinggi. Daya kreativitas tersebut sebaiknya dilandasi oleh cara berpikir yang maju, penuh dengan gagasan-gagasan yang berbeda dengan produk yang sudah beredar di pasar.

"Pada dasarnya pendidikan dapat dijadikan sebagai jembatan penghubung bagi manusia menuju kehidupan yang lebih baik. Pendidikan kewirausahaan diharapkan mampu membangkitkan semangat berkarya dan mengembangkan perekonomian nasional" (Asamini, 2011).

Banyak hal yang mempengaruhi sikap berwirausaha peserta didik di antara kreativitas peserta didik. Adanya kreativitas yang dimiliki para mahasiswa dapat mendorong peserta didik untuk mempunyai keberanian mendirikan usaha sendiri setelah mereka lulus. Karena dengan kreativitas yang mereka miliki, mereka dapat menemukan peluang yang ada di masyarakat.

Mari mengubah pola pikir yang selalu mengarah untuk menjadi karyawan menjadi Berwirausaha. Untuk itu kewirausahaan bisa diperkenalkan melalui penumbuhan nilai-nilai kewirausahaan untuk menciptakan karakter dan sikap berwirausaha sehingga para peserta didik bisa bekerja atau membangun usaha. Sering kali masyarakat beranggapan kewirausahaan adalah suatu bakat dari lahir karena itu tidak dapat diajarkan. Hal tersebut tidak tepat, karena wirausaha bukan bakat dari lahir, tetapi merupakan keterlibatan dengan tindakan dan aksi seseorang. Jadi dengan tindakan dan aksi seseorang bisa sukses untuk berwirausaha. Demi

melahirkan individu wirausaha bisa dimulai dengan pendidikan di perguruan tinggi, tetapi lebih bagus andai pendidikan kewirausahaan dimulai sejak awal oleh keluarga, lingkungan, maupun sekolah.

Jadi berdasarkan penjelasan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui minat berwirausaha usaha mahasiswa pendidikan akuntansi fakultas ekonomi dengan judul Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Kreativitas dan, *Self Efficacy*, terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Makassar

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif karena penyajian data dilakukan dengan menggunakan rumus statistika. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel *independen* (bebas) yaitu Pendidikan Kewirausahaan, Kreativitas, dan *Self Efficacy* terhadap variabel *dependen* (terikat) yaitu Minat Berwirausaha.

Untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai variabel-variabel yang akan diteliti, maka berikut adalah definisi secara operasional masing-masing variabel :

- 1) Pendidikan kewirausahaan (X_1) adalah proses pembelajaran untuk mengubah sikap dan pola pikir mahasiswa terhadap pemilihan karier berwirausaha.
- 2) Kreativitas (X_2) adalah mencakup kemampuan melahirkan pola-pola gerak-gerik yang baru atas dasar prakara sendiri.
- 3) *Self Efficacy* (X_3) adalah salah satu bentuk dari watak kewirausahaan yang perlu ditumbuhkan dari awal. Watak kewirausahaan dilihat dari perspektif sosiologi menjelaskan kaitan antara manusia.
- 4) Minat berwirausaha (Y) merupakan variabel *dependen*. Minat berwirausaha adalah aktivitas seseorang karena tertarik terhadap dunia kewirausahaan dan kegiatan wirausaha serta mempunyai keinginan untuk memulai usahanya sendiri

Adapun populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa program studi Pendidikan Akuntansi tahun ajaran 2018 yang berjumlah 141 mahasiswa yang terdiri atas 4 kelas, sedangkan sampel penelitian ini sebanyak 104 mahasiswa.

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1) Kuesioner

Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah Kuesioner. Menurut Sugiyono (2015:142) "Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk jawabnya". Pada penelitian ini kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data tentang pengaruh pendidikan kewirausahaan, kreativitas, *self efficacy* terhadap minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2018 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Makassar.

2) Dokumentasi

Menurut Arikunto (2013:201) "dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya benda-benda tertulis seperti buku-buku, dokumen, peraturan-peraturan, catatan harian, dan sebagainya". Dokumentasi dalam Penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang lokasi penelitian dan hal-hal yang terkait dengan responden, seperti nama, Nomor Induk Mahasiswa (NIM), dan sebagainya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil Penelitian

Tabel 1 menunjukkan hasil uji validitas menunjukkan bahwa semua item pernyataan dalam kuesioner mempunyai item correlation $> 0,190$. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa 55 item pernyataan dalam kuesioner adalah valid.

Sedangkan tabel 2 menunjukkan bahwa data reliabel dengan nilai *cronbach's alpha* > 0

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Instrumen

Item Pernyataan	r _{hitung}	Item Pernyataan	r _{hitung}	r _{tabel}	Kesimpulan
X1.1	0,666	X2.1	0,621	0,190	Valid
X1.2	0,659	X2.2	0,707	0,190	Valid
X1.3	0,694	X2.3	0,789	0,190	Valid
X1.4	0,689	X2.4	0,680	0,190	Valid
X1.5	0,834	X2.5	0,771	0,190	Valid
X1.6	0,745	X2.6	0,764	0,190	Valid
X1.7	0,826	X2.7	0,709	0,190	Valid
X1.8	0,768	X2.8	0,651	0,190	Valid
X1.9	0,766	X2.9	0,679	0,190	Valid
X1.10	0,704	X2.10	0,702	0,190	Valid
X1.11	0,716	X2.11	0,697	0,190	Valid
X1.12	0,743	X2.12	0,729	0,190	Valid
X1.13	0,655	X2.13	0,626	0,190	Valid
-	-	X2.14	0,648	0,190	Valid
-	-	X2.15	0,721	0,190	Valid
-	-	X2.16	0,723	0,190	Valid
X3.1	0,663	Y.1	0,658	0,190	Valid
X3.2	0,383	Y.2	0,602	0,190	Valid
X3.3	0,725	Y.3	0,688	0,190	Valid
X3.4	0,713	Y.4	0,737	0,190	Valid
X3.5	0,667	Y.5	0,766	0,190	Valid
X3.6	0,743	Y.6	0,712	0,190	Valid
X3.7	0,726	Y.7	0,664	0,190	Valid
X3.8	0,762	Y.8	0,626	0,190	Valid
X3.9	0,656	Y.9	0,763	0,190	Valid
-	-	Y.10	0,712	0,190	Valid
-	-	Y.11	0,675	0,190	Valid
-	-	Y.12	0,771	0,190	Valid
-	-	Y.13	0,682	0,190	Valid
-	-	Y.14	0,647	0,190	Valid
-	-	Y.15	0,584	0,190	Valid
-	-	Y.16	0,668	0,190	Valid
-	-	Y.17	0,641	0,190	Valid

Sumber : Hasil olah data dari SPSS Versi 26.00 for window

Berdasarkan tabel 1 hasil uji validitas menunjukkan bahwa semua item pernyataan dalam kuesioner mempunyai item correlation > 0,190. Berdasarkan hal

tersebut dapat disimpulkan bahwa 55 item pernyataan dalam kuesioner adalah valid

Tabel 2. Hasil Uji Realibilitas

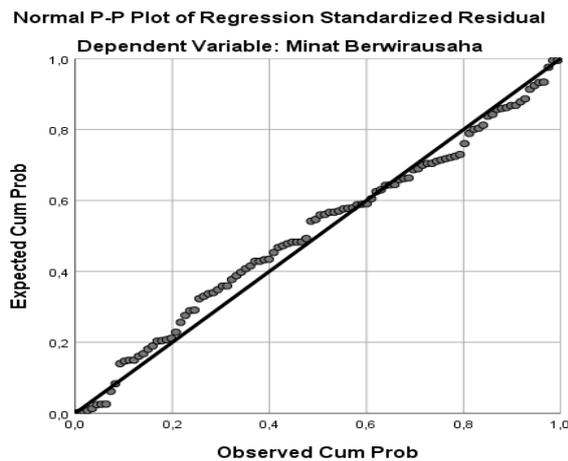
No.	Variabel	Nilai <i>Cromboach's Alpha</i> Hitung	Nilai <i>Cromboach's Alpha</i> Diisyaratkan	Keterangan
1	Minat berwirausaha	0,927	>0,60	Reliabel
2	Pendidikan Kewirausahaana	0,926	>0,60	Reliabel

3	Kreativitas	0,931	>0,60	Reliabel
4	Self efficacy	0,843	>0,60	Reliabel

Sumber: Data yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel 2, menunjukkan hasil uji reliabilitas instrument penelitian. Menunjukkan nilai *cronbach's alpha* > 0,60. Dimana variabel minat berwirausaha memiliki *cronbach's alpha* 0,927 lebih besar dari 0,60. Variabel pendidikan kewirausahaan memiliki *cronbach's alpha* 0,926 lebih besar dari 0,60. Variabel

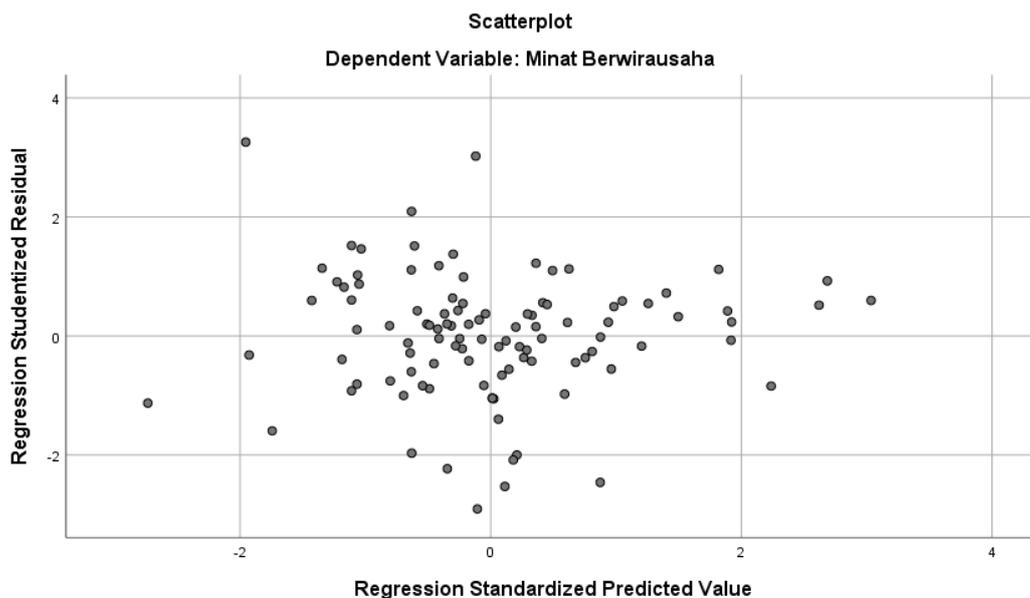
kreativitas memiliki *cronbach's alpha* 0,931 lebih besar dari 0,60. Dan variabel *self efficacy* memiliki *cronbach's alpha* 0,843 lebih besar dari 0,60. Maka dapat di simpulkan bahwa instrument tersebut dinyatakan reliabel



Gambar 1. Uji Normalitas

Pada gambar 1 terlihat data menyebar di sekitar diagonal dan mengikuti arah garis atau grafik histogramnya. Uji normalitas baik dengan, menggunakan grafik histogram maupun grafik normal

probability plot menyatakan bahwa data penelitian ini mendekati distribusi normal.



Gambar 2. Uji Heteroskedasitas

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari gambar 7, menunjukkan bahwa tidak terdapat pola tertentu serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0

sumbu Y, sehingga dapat di simpulkan tidak terdapat heteroskedasititas

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Pendidikan Kewirausahaan	,708	1,413
	Kreativitas	,396	2,528
	Self Efficacy	,412	2,426

Sumber : Data yang diolah, 2022

Dari tabel di atas, menunjukkan nilai *variance inflation factor* (VIF) untuk variabel pendidikan kewirausahaan sebesar 1,413, variabel kreativitas 2,528, dan variabel *self efficacy* 2,426. Ketika variabel lebih kecil dari 10, maka artinya tidak terjadi multikolinearitas terhadap data

yang di uji. Untuk nilai *tolerance* untuk variabel pendidikan kewirausahaan 0,708, kreativitas 0,396, dan *self efficacy* 0,412. Karena nilai *tolerance* kedua variabel tersebut lebih besar dari 0,10 maka artinya tidak terjadi multikolinearitas terhadap data yang di uji.

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,682 ^a	,465	,449	6,625	1,866
a. Predictors: (Constant), Self Efficacy, Pendidikan Kewirausahaan, Kreativitas					
b. Dependent Variable: Minat Berwirausaha					

Sumber : data yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan nilai statistika *Durbin Watson* (d) sebesar 1,866. nilai batas bawah (dL) dan nilai batas atas (dU) dengan $\alpha = 5\%$ pada $n = 104$ dan $ke = 3$, masing-masing sebesar 1,6217 dan 1,7402. Nilai *Durbin Watson* hitung terletak di antara nilai $du <$

$d < 4 - du$ atau $1,7402 < 1,866 < 2,2598$ yang artinya tidak terdapat autokorelasi positif atau negatif. Dengan demikian, dalam model regresi ini tidak terjadi autokorelasi.

Tabel 5. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	18,238	4,830		3,776	,000
	Pendidikan Kewirausahaan	,262	,097	,234	2,688	,008
	Kreativitas	,200	,117	,199	1,711	,090
	Self Efficacy	,666	,210	,361	3,166	,002
a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha						

Sumber : data primer diolah : 2022

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan nilai statistika *Durbin Watson* (d) sebesar 1,866. nilai batas bawah (dL) dan nilai batas atas (dU) dengan $\alpha = 5\%$ pada $n = 104$ dan $ke = 3$, masing-masing sebesar 1,6217 dan 1,7402. Nilai *Durbin Watson* hitung terletak di antara nilai $du <$

$d < 4 - du$ atau $1,7402 < 1,886 < 2,2598$ yang artinya tidak terdapat autikorelasi positif atau negatif. Dengan demikian, dalam model regresi ini tidak terjadi autokorelasi.

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,682 ^a	,465	,449	6,62454
a. Predictors: (Constant), Self Efficacy, Pendidikan Kewirausahaan, Kreativitas				
b. Dependent Variable: Minat Berwirausaha				

Sumber : Data yang diolah, 2022

Diketahui R Square 0,465 atau 46,5% yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel X1, X2, X3 terhadap Y sebesar 46,5% dan

sisanya 53,5% di pengaruhi dengan variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Tabel 7. Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3808,309	3	1269,436	28,927	,000 ^b
	Residual	4388,451	100	43,885		
	Total	8196,760	103			
a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha						
b. Predictors: (Constant), Self Efficacy, Pendidikan Kewirausahaan, Kreativitas						

Sumber : Data yang diolah, 2022

Pada tabel tersebut, menunjukkan, hasil Uji F yang terdapat dalam kolom F yaitu sebesar 28,927 dengan tingkat signifikansi 0,000. Karena nilai probabilitas 0,05 atau $0,05 \geq 0,000$ maka dapat disimpulkan hipotesis

diterima. Disimpulkan bahwa pendidikan kewirausahaan, kreativitas, dan *self efficacy* berpengaruh secara simultan terhadap minat berwirausaha

Tabel 8. Hasil Uji Parsial (uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	18,238	4,830		3,776	,000
	Pendidikan Kewirausahaan	,262	,097	,234	2,688	,008
	Kreativitas	,200	,117	,199	1,711	,090
	Self Efficacy	,666	,210	,361	3,166	,002
a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha						

Sumber : data primer diolah : 2022

Berdasarkan tabel, dapat dilihat bahwa pada variabel pendidikan kewirausahaan nilai t sebesar 2,688 dengan signifikansi 0,008, variabel kreativitas memperoleh nilai t sebesar 1,711 dengan nilai signifikansi 0,090, dan variabel *self efficacy* memperoleh nilai t sebesar 3,166 dengan nilai signifikansi 0,002. Karena variabel pendidikan kewirausahaan memiliki nilai signifikansi yang lebih kecil dari α yaitu 0,05 maka hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh pendidikan kewirausahaan dan *self efficacy* secara parsial

3.2. Pembahasan

1) Pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan maka di peroleh hasil bahwa Variabel pendidikan kewirausahaan (X_1) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2018 dengan nilai signifikansi $0,008 < 0,05$. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yusuf Heriyanto (2020) yang menyatakan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Ekonomi Pembangunan UNNES Angkatan 2017 dengan taraf signifikansi $0,017 < 0,05$.

Hasil uji secara parsial diperoleh bahwa variabel pendidikan kewirausahaan dengan nilai t sebesar 2,688 dan nilai signifikansi $0,008 < 0,05$ maka hipotesis diterima, berarti pendidikan kewirausahaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Makassar Angkatan 2018.

Adanya pengaruh antara pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha dalam penelitian ini mengandung pengertian bahwa semakin tinggi pendidikan kewirausahaan yang mempelajari keahlian penting yang dibutuhkan maka akan semakin besar minat berwirausaha. Hal ini selaras dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Retno Budi Lestari dan Trisnadi Wijaya berjudul "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa STIE MDP, STMIK MDP, dan STIE MUST". Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa

berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Makassar Angkatan 2018, diterima.

Karena variabel kreativitas memiliki nilai lebih besar dari α 0,5 maka hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh kreativitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Makassar Angkatan 2018, ditolak.

Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh secara signifikan terhadap Minat Berwirausaha. Hal ini sesuai dengan Penelitian yang dilakukan oleh Nilam Cahya Syahrudin, Muhammad Azis dan Innana (2018), Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang linear signifikan antara variabel pendidikan kewirausahaan terhadap sikap kewirausahaan.

2) Pengaruh kreativitas terhadap minat berwirausaha

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Variabel kreativitas (X_2) berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2018 yang ditunjukkan oleh hasil Uji F yang terdapat dalam kolom F yaitu sebesar 28,927 dengan tingkat signifikansi 0,000. Karena nilai probabilitas $0,05$ atau $0,05 \geq 0,000$, Dari hasil penelitian tersebut dapat di artikan bahwa kreativitas berpengaruh secara signifikan terhadap kreativitas mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Makassar 2018.

Hasil uji secara parsial diperoleh bahwa variabel kreativitas dengan nilai t sebesar 1,711 dan nilai signifikansi $0,090 > 0,05$ maka hipotesis ditolak, maka kreativitas secara parsial tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Makassar Angkatan 2018.

Temuan ini bertolak belakang dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Khairi Rahmatullah (2021) yang menyatakan bahwa pembelajaran kewirausahaan terhadap kreativitas sangat

berpengaruh. Peneliti menganalisis bahwa penyebab hasil penelitian tidak sejalan dengan hipotesis awal dan telaah teori dikarenakan pada variabel kreativitas banyak yang memilih jawaban "Netral" seperti pernyataan "mampu menciptakan usaha yang menarik" sebanyak 51 mahasiswa memilih jawaban "Netral" dikarenakan masih banyak mahasiswa masih mampu menciptakan usaha yang menarik selama pembelajaran kewirausahaan.

3) Pengaruh *self efficacy* terhadap minat berwirausaha
Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Variabel *self efficacy* (X_3) berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2018 yang ditunjukkan nilai signifikansi $0,002 < 0,05$. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yusuf Heriyanto (2020) yang menyatakan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan *self efficacy* terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Ekonomi Pembangunan UNNES Angkatan 2017 dengan taraf signifikansi $0,018 < 0,05$.

Hal ini selaras dengan teori (Greogory, 2010: 212) "mendefinisikan *Self Efficacy* sebagai keyakinan diri untuk mengetahui kemampuannya sehingga dapat melakukan suatu bentuk control terhadap manfaat orang itu sendiri dan kejadian dalam lingkungan sekitarnya". Menurut teori Greogory *Self efficacy* ini penting untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dengan tujuan agar kita tidak menyerah saat kita menemukan hal-hal yang sulit dalam hidup, karena kita percaya pada kemampuan kita untuk bisa mengatasi hal itu.

4) Pengaruh pendidikan kewirausahaan, kreativitas, *self efficacy* terhadap minat berwirausaha

Berdasarkan Uji F yang terdapat dalam kolom F yaitu sebesar 28,927 dengan tingkat signifikansi 0,000. Karena nilai probabilitas $0,05$ atau $0,05 \geq 0,000$ maka dapat disimpulkan hipotesis diterima. Disimpulkan bahwa penelitian ini sama seperti penelitian terdahulu dan teori-teori yang menjadi acuan dalam penelitian ini pendidikan kewirausahaan, kreativitas, dan *self efficacy* berpengaruh secara simultan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Makassar angkatan 2018.

Berdasarkan hasil pengujian koefisien determinasi (R^2) Diketahui R Square 0,465 atau 46,5% yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara

variabel pendidikan kewirausahaan (X_1), kreativitas (X_2), *self efficacy* (X_3) terhadap minat berwirausaha (Y) sebesar 46,5% dan sisanya 53,5% di pengaruhi dengan variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian uji hipotesis dengan menggunakan analisis regresi linear berganda, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Terdapat pengaruh positif signifikan pendidikan kewirausahaan (X_1) terhadap minat berwirausaha sebesar 0,234, sehingga dapat diartikan bahwa setiap peningkatan variabel pendidikan kewirausahaan sebesar satu satuan maka akan menyebabkan kenaikan minat berwirausaha sebesar 0,234, dengan asumsi variabel konstan. Ini berarti mahasiswa merasa pendidikan kewirausahaan membantu memberikan ilmu sebelum memasuki dunia kewirausahaan.
- 2) Kreativitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Makassar angkatan 2018. Berdasarkan analisis regresi menunjukkan bahwa koefisien variabel kreativitas (X_2) sebesar 0,199 sehingga dapat diartikan bahwa setiap peningkatan variabel kreativitas sebesar satu satuan maka akan menyebabkan kenaikan sebesar 0,199 dengan asumsi variabel lain konstan. Pengaruh kreativitas terhadap minat berwirausaha tidak dominan.
- 3) Ada pengaruh positif dan signifikan *Self efficacy* (X_3) terhadap minat berwirausaha sebesar 0,361, sehingga dapat diartikan bahwa setiap peningkatan variabel *self efficacy* sebesar satu satuan maka akan menyebabkan kenaikan minat berwirausaha sebesar 0,361 dengan asumsi variabel konstan. Hal ini berarti pengaruh *self efficacy* sangat dominan dalam meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa.

4.2. Saran

Penelitian ini telah dilakukan sesuai dengan prosedur dan tata cara penulisan karya ilmiah yang berlaku di Universitas Negeri Makassar, meskipun demikian dalam penelitian ini masih ditemukan berbagai kekurangan dalam penyusunan antara lain :

- 1) Hasil penelitian ini adalah interpretasi yang dilakukan oleh peneliti setelah melakukan penelitian di Universitas Negeri Makassar dengan objek Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2018, sehingga terdapat perbedaan interpretasi dari peneliti sebelumnya atau bagi penelitian selanjutnya di dasarkan pada perbedaan tempat dan objek penelitian.
- 2) Menjadikan mata kuliah pendidikan kewirausahaan juga sebagai mata kuliah praktik sehingga dapat meningkatkan kemampuan dan kepercayaan diri menjadi wirausahawan
- 3) Penelitian ini menunjukkan variabel lain sebesar 53,5% yang mempengaruhi minat berwirausaha. Dengan demikian akan lebih lengkap jika diadakan penelitian lain untuk menguji variabel-variabel lainnya.
- 4) Penelitian selanjutnya diharapkan untuk dapat meneruskan dan mengembangkan penelitian ini pada masa yang akan datang dengan lebih komprehensif, melalui penelitian yang lebih mendalam tentang faktor-faktor lain yang mempengaruhi minat berwirausaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda Rusyadi & Muhammad Rifai. (2016). *Pengantar Kewirausahaan : Rekayasa Akademik Melahirkan Entrepreneurship*. Perdana Publishing :
- Anwar, Muhammad. (2017). *Filsafat Pendidikan*. Jakarta : Kencana
- Aprilianty, E. (2014). Pengaruh kepribadian wirausaha, pengetahuan kewirausahaan, dan lingkungan terhadap minat berwirausaha siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 2(3), 311–324. <https://doi.org/10.21831/jpv.v2i3.1039>
- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Asmani, Jamalma'mur. (2011). *Sekolah enterpreneur*. Yogyakarta. Harmodi
- Astiti, Y.W. (2014). *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Motivasi Berwirausaha dan Keterampilan Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*. Skripsi Program Sarjana. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. <https://eprints.uny.ac.id>
- BPS. (2021). "Pengangguran terbuka menurut pendidikan tertinggi yang ditamatkan 2020". Diambil dari www.bps.go.id pada tanggal 29 Oktober 2021
- Bandura, A. (1997). *Self-efficacy: The exercise of control*. New York: W.H. Freeman and Company. *American Psychological Association*
- Chrome_extension://efaidnbmnnnibpcajpcglclefindmkaj/http://elibrary.unikom.ac.id/id/eprint/3099/8/21215215_HIDAYAT_BAB%20II.pdf*
- Bukirom, dkk (2014). *Pengaruh pendidikan kewirausahaan dan motivasi berwirausaha terhadap pembentukan jiwa berwirausaha mahasiswa* ISSN : 085-1442 diakses tanggal 6 Desember 2021.
- Glisina Dwinoor Rembulan dan Fabianus Fensi. (2016). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat berwirausaha, 1 (1), 65-73. <https://journal.ubm.ac.id>.
- Ghozali, I. H. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21, Upgrade PLS Regresi*. Badan Pusat Penerbit Diponegoro.
- Gregory J. Fiits. (2011). *Teori kependidikan*. Jakarta : Salemba Humanika
- Hamdi, & Rahim, C. K. (2019). *Analisis Minat Belajar Siswa Terhadap Mata Pelajaran*. *Jurnal Sains Riset (JSR)*, 9(September), 68–79.
- Hendro. (2011). *Dasar-dasar kewirausahaan* : Jakarta : Erlangga
- <https://www.hestanto.web.id/teori-minat-berwirausaha/>
- Indrawan Irjus, Hadion Wijoyo, & Bero Usada. (2020). *Pendidikan Kewirausahaan Dan Etika Bisnis*. Purwokerto: Pena Persada
- Laura. (2010). *Kewirausahaan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Kartika, S., Husni, H., & Millah. S. (2019). *Pengaruh Kualitas Sarana dan Prasarana terhadap Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 7(1), 113. <https://doi.org/10.36667/jppi.v7i1.360>

- Kasmir. (2006) . *Kewirausahaan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Khairi R. (2021). *Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan Terhadap Kreativitas Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*. Skripsi. UNS Syarif Kasim Riau
- Kuswanto, A. (2014). *Teaching Factory: Rencana dan Nilai Entrepreneurship*. Graha Ilmu
- Mulyadi. (2011). *KEWIRAUSAHAAN Bertindak Kreatif dan Inovatif*. Palembang : Rafa Pers
- Muchammad Arif Mustofa. (2016). *"Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Self Efficacy, dan Karakter Wirausaha terhadap Minat Berwirausaha pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Depok Kabupaten Sleman"*. Skripsi. UNY
- Munawaroh, Munjiati, Hasnah R, & Fajarwati. (2016). *Kewirausahaan Untuk Program Sastra 1*. Yogyakarta : LP3M UMY.
- Narimawati, Umi. (2008). *Teknik Sampling: Teori dan Praktik dengan Menggunakan SPSS 15*. Jakarta: Gava Media.
- Nilam Cahya Syahrudin, Muhammad Azis dan Innana (2018). *Hubungan Pendidikan Kewirausahaan dan Minat Berwirausaha terhadap Sikap Kewirausahaan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar*. 1 (2), 38-44. <http://eprints.unm.ac.id>
- Nurhadi, Tony Wijaya dan Andreas Mahendro Kuncoro. (2015). *"Intensi Berwirausaha Mahasiswa: Perspektif Pengambilan Resiko"*. Laporan Penelitian Unggulan LPPM. UNY.
- Ormrod Jeanne Ellis. (2008). *Psikologi Pendidikan (membantu siswa tumbuh dan berkembang jilid 2)*. Jakarta. Erlangga.